

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Hasil Indeks Produktivitas Parsial Dan Total PT. Panca Daya Indonesia Persada Tahun 2017 sebagai berikut :**

- a. Pada Elemen Tenaga Kerja indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 101,305 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 2,956.
- b. Pada Elemen Material (Bahan Baku) terjadi kestabilan dengan nilai 1,176.
- c. Pada Modal, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 56,584 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 1,651.
- d. Pada Energi, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 121,695 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 3,551.
- e. Pada Biaya dan Lain-Lain, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 20,553 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 0,600.
- f. Pada Total Produktivitas, Indeks tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 2,202 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 0,550.

##### **2. Hasil Indeks Profitabilitas Parsial Dan Total PT. Panca Daya Indonesia Persada Tahun 2017 sebagai berikut :**

- a. Pada Elemen Tenaga Kerja, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 14,323 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 0,418.
- b. Pada Elemen Material, indeks Materiak (Bahan Baku) terjadi kestabilan dinilai 1,000
- c. Pada Elemen Modal, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 14,323 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 0,418.
- d. Pada Elemen Energi, indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 14,323 dan indeks terendah pada bulan Februari sebesar 0,418.

- e. Pada Elemen Biaya dan Lain-Lain, Indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 14,323 dan terendah pada bulan Februari sebesar 0,418
- f. Pada Total Produktivitas, Indeks tertinggi pada bulan Mei sebesar 2,204 dan indeks terendah pada bulan September sebesar 0,550.

**3. Hasil Indeks Perbaikan Harga PT. Panca Daya Indonesia Persada Tahun 2017 sebagai berikut :**

- a. Pada Elemen Tenaga Kerja, sepanjang tahun 2017 indeks perbaikan harga tetap sebesar 1,000.
- b. Pada Elemen Material, sepanjang tahun 2017 indeks perbaikan harga tetap sebesar 1,000.
- c. Pada Elemen Modal, sepanjang tahun 2017 indeks perbaikan harga tetap sebesar 1,000.
- d. Pada Elemen Energi, sepanjang tahun 2017 indeks perbaikan harga tetap sebesar 1,000.
- e. Pada Elemen Biaya dan Lain-Lain, sepanjang tahun 2017 indeks perbaikan harga tetap sebesar 1,000.
- f. Pada Total Produktivitas, Indeks tertinggi pada bulan April, Mei, Juli, Oktober, November dan Desember sebesar 1,001 dan indeks terendah pada bulan Juni sebesar 0,098.

**4. Produktivitas Bulan Tertinggi Dan Terendah Sepanjang Tahun 2017**

Dari hasil analisis dari 3 analisis (Indeks Produktivitas, Indeks Profitabilitas dan Indeks Perbaikan Harga) terdapat bulan yang mempunyai indeks produktivitas terendah dan tertinggi hal tersebut disebabkan karena pendapatan yang terjadi pada bulan dengan nilai terendah lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan nilai dasar periode (Bulan Januari) dan pendapatan yang terjadi pada bulan dengan nilai tertinggi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dengan nilai dasar periode. Nilai tertinggi berada pada bulan Mei disepanjang tahun 2017 mempunyai kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya hal ini dikarenakan pendapatan yang masuk sangat besar diantara bulan-bulan lain untuk keperluan dimulainya tender PT, Asahimas Cikampek.

## **5. Elemen Yang Memiliki Pengaruh Besar Dalam Produktivitas**

Element yang memiliki pengaruh terbesar dan menjadi prioritas untuk peningkatan produktivitas perusahaan terdapat pada element Tenaga Kerja dan Energi. Penyebab Tenaga Kerja & Energi memiliki pengaruh terbesar dan menjadi prioritas peningkatan produktivitas perusahaan adalah :

1. Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja sesuai kebutuhan perusahaan. Saat ini manajemen masih belum memenuhi kebutuhan permintaan tenaga kerja baru yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berdasarkan dari Job Order Tahun 2017 (472 Job Order) lebih tinggi dibandingkan Job Order Tahun 2016 (339 Job Order) sehingga untuk penyelesaian pekerjaan harus mendatangkan tenaga ahli dari luar (borongan) sehingga biaya yang ditimbulkan semakin tinggi
2. Adanya keterbatasan karyawan untuk melakukan inovasi dikarenakan gaya kepemimpinan masih mempunyai pemikiran yang idealis.
3. Masih adanya rangkap pekerjaan yang membuat karyawan menjadi tidak fokus dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Karena tetapnya jumlah energi yang digunakan pada bulan tersebut tetapi pekerjaan / jasa service nya menurun.

### **5.2. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen harus mulai membuka lowongan pekerjaan baru yang biasanya dilakukan perusahaan adalah memberitahu orang sekitar atau teman terdekat untuk dapat memenuhi tenaga ahli yang kurang. Membuat perencanaan awal tentang pekerjaan yang akan dikerjakan hari perhari dengan menggunakan formad scope pekerjaan yang sederhana tetapi efektif.
2. Perusahaan harus melakukan perubahan pola pembagian deviden agar modal awal semakin besar supaya bisa menutupi pengeluaran awal periode berikutnya.
3. Manajemen workshop mulai membuat karyawan yang kurang ahli melakukan pengenalan terhadap alat-alat perusahaan kapan alat tersebut bisa dipakai

bagaimana cara memakainya agar bisa efisien dalam menggunakan energi yang ada. Membuat formad perizinan pemakaian alat agar alat yang dipakai atau hilang bisa ditemukan siapa yang pakai terakhir.

4. Perbaiki perencanaan proses penawaran harga serta perlu adanya target penjualan dengan adanya perjanjian dengan pihak terkait yang bisa saling menguntungkan.
5. Perbaiki perencanaan pembelian *material* agar tidak terjadi penumpukan bahan baku serta adanya biaya untuk energi untuk menghindari *output* yang kecil namun adanya biaya *input* yang tidak sebanding.
6. Adanya inovasi baru dalam produk perusahaan dengan mengumpulkan gagasan dan cara yang terbaik dalam pengembangan inovasi produk, maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia.
7. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perbaikan dengan membeli alat-alat baru sehingga bisa menekan biaya perbaikan diluar perusahaan dengan teknologi lebih mutakhir.
8. Konsistensi semua elemen diatas baik konsistensi pihak manajemen perusahaan maupun tenaga kerjanya, apabila tidak ada konsistensi pada semua lini maka tidak akan tercipta produktivitas yang lebih positif lagi pada periode selanjutnya sehingga semakin jauh nya pencapaian tujuan serta visi misi perusahaan.

Semua hal ini ditujukan untuk hal perbaikan dan peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi dari proses produksi perusahaan agar mencapai tujuan dan hasil yang optimum pada periode berikutnya dan membuat kondisi perusahaan semakin baik dimasa yang akan datang sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.